

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, NILAI PERUSAHAAN,
FINANCIAL LEVERAGE, *NET PROFIT MARGIN* DAN PROFITABILITAS
TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2018-2020**



**Skripsi Diajukan Sebagai sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

Anastasia Lauren

125180256

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

2022

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANASTASIA LAUREN
NPM 125180256
PROGRAM/JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, NILAI
PERUSAHAAN, *FINANCIAL LEVERAGE*, *NET
PROFIT MARGIN* DAN PROFITABILITAS
TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2018-2020.

Jakarta, 4 Januari 2022



Pembimbing

Vidyarto Nugroho S.E., M.M., Ak., CA.

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Anastasia Lauren
NIM : 125180256
PROGRAM STUDI : S1 Akuntansi

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, NILAI PERUSAHAAN, *FINANCIAL LEVERAGE*, *NET PROFIT MARGIN* DAN PROFITABILITAS TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 17 Januari 2022 dan dinyatakan LULUS dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua Penguji : Sufiyati S.E., M.Si., Ak
2. Anggota Penguji : Thio Lie Sha Dra., M.M., Ak.

Jakarta, 17 Januari 2022
Dosen Pembimbing,



(Vidyarto Nugroho, S.E., M.M., Ak., CA.)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, *Financial Leverage*, *Net Profit Margin* dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.”

Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara. Selain itu, tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

- 1) Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberikan saya kekuatan dan pengharapan selama proses pengerjaan skripsi sehingga saya bisa ada di titik ini.
- 2) Kedua orang tua saya, Yosef Tjahya Djaya (Ayah) dan Euis Susi Mulyani (Ibu) beserta seluruh keluarga yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat kepada saya selama proses pengerjaan skripsi dari awal hingga selesai.
- 3) Orang spesial yang senantiasa tidak pernah absen menjadi *support system* saya Ian Christovel dan sahabat-sahabat Clessya Olivia dan Vania Carolina yang tiada hentinya mendengar keluh kesah saya dan terus memberikan saya semangat.
- 4) Teman-teman seperjuangan saya selama perkuliahan sampai pengerjaan skripsi, Amelia, Aprilia, Madeline, Clara dan Elviyo yang menemani hari-hari saya selama perkuliahan hingga tiba di penghujung perkuliahan.

- 5) Dosen pembimbing saya Pak Vidyarto Nugroho yang senantiasa memberikan saya arahan sampai skripsi saya rampung dan dosen-dosen lain di jajaran FEB Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena adanya keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, 10 Januari 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anastasia', with a long horizontal line extending from the bottom right of the signature.

Anastasia Lauren

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Konsep Teori	9
2.2 Definisi Konsep Variabel Menurut Teori	11
2.3 Keterkaitan Antar Variabel	17
2.4 Penelitian yang Relevan	22
2.5 Kerangka Pemikiran	24
2.6 Hipotesa Penelitian	24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.3 Operasional Variabel Penelitian	29
3.4 Metode Analisa Data	33

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian	37
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian	44
4.3 Analisis Statistik Deskriptif	56
4.4 Analisis Regresi Logistik	58
4.5 Pembahasan	67

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	75
5.2 Keterbatasan Penelitian	75
5.3 Saran	76

DAFTAR PUSTAKA	74
----------------	----

LAMPIRAN	84
----------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	122
----------------------	-----

HASIL TURNITIN	123
----------------	-----

SURAT PERNYATAAN	124
------------------	-----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	28
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	32
Tabel 4.1 Daftar Nama Perusahaan	37
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Sampel Berdasarkan Status Perataan Laba	44
Tabel 4.3 Deskripsi Ukuran Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020	46
Tabel 4.4 Kriteria Ukuran Perusahaan Sampel Tahun 2018-2020	47
Tabel 4.5 Deskripsi Nilai Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020	48
Tabel 4.6 Kriteria Nilai Perusahaan Sampel Tahun 2018-2020	49
Tabel 4.7 Deskripsi <i>Financial Leverage</i> Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020	50
Tabel 4.8 Kriteria <i>Financial Leverage</i> Perusahaan Sampel Tahun 2018-2020	51
Tabel 4.9 Deskripsi <i>Net Profit Margin</i> Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020	52
Tabel 4.10 Kriteria <i>Net Profit Margin</i> Perusahaan Sampel Tahun 2018-2020	53
Tabel 4.11 Deskripsi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020	54
Tabel 4.12 Kriteria Profitabilitas Perusahaan Sampel Tahun 2018-2020	55

Tabel 4.13 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.14 Uji Kelayakan Model Regresi <i>Hosmer and Lemeshow</i>	59
Tabel 4.15 -2 <i>Log Likelihood</i> Awal	60
Tabel 4.16 -2 <i>Log Likelihood</i> Akhir	60
Tabel 4.17 <i>Omnibus Test of Model Coefficients</i>	61
Tabel 4.18 Uji Koefisien Determinasi	62
Tabel 4.19 Hasil Uji <i>Wald</i>	63
Tabel 4.20 <i>Variables in The Equation</i>	65
Tabel 4.21 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Sampel Penelitian	84
Lampiran 2 Hasil Tabulasi Variabel Ukuran Perusahaan	85
Lampiran 3 Hasil Tabulasi Variabel Nilai Perusahaan	88
Lampiran 4 Hasil Tabulasi Variabel <i>Financial Leverage</i>	96
Lampiran 5 Hasil Tabulasi Variabel <i>Net Profit Margin</i>	99
Lampiran 6 Hasil Tabulasi Variabel Profitabilitas	102
Lampiran 7 Hasil Tabulasi Variabel <i>Income Smoothing</i>	105
Lampiran 8 Hasil <i>Output</i> SPSS	120

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, NILAI PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, NPM DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERATAAN LABA

Anastasia Lauren dan Vidyarto Nugroho

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: anastasia.125180256@stu.untar.ac.id

Abstract:

The aim of the study was to examine the effect of firm size, firm value, financial leverage, net profit margin and profitability on income smoothing practices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2008-2020. From several sample selection criteria, 35 companies were selected by purposive sampling method that met the criteria. Processing research data using logistic regression analysis which is processed using SPSS (Statistical Product and Service Solution) edition 26. The results shows that company size, financial leverage, net profit margin and profitability have no effect on income smoothing, while firm value has a negative effect to income smoothing. The implication of this study is for investors to be more thorough and critical in assessing the company's performance, especially from the financial side in making investment decisions.

Keywords: Firm Size, Firm Value, Financial Leverage, Profitability, Income Smoothing.

Abstrak:

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengetahui apakah terdapat efek yang diberikan oleh variabel ukuran perusahaan, nilai perusahaan, *financial leverage*, *net profit margin* dan profitabilitas terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2020. Dari beberapa kriteria pemilihan sampel, terpilih 35 perusahaan yang dipilih dengan metode *purposive sampling* yang memenuhi kriteria. Pengolahan data penelitian menggunakan analisis regresi logistik yang diolah dengan SPSS edisi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *financial leverage*, *net profit margin* dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba. Akan tetapi variabel nilai perusahaan memiliki pengaruh terhadap perataan laba. Implikasi penelitian ini yaitu bagi para investor untuk lebih teliti dan kritis menilai performa perusahaan terutama dari sisi keuangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, *Financial Leverage*, Profitabilitas, Perataan Laba.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu dan dengan adanya perkembangan teknologi, usaha di berbagai bidang semakin berkembang, banyak perusahaan kecil yang mulai berkembang, sedangkan perusahaan besar semakin melebarkan sayapnya dan melakukan ekspansi untuk menjadi semakin besar. Keadaan tersebut yang membuat persaingan di antara perusahaan-perusahaan semakin berat dan manajemen harus berusaha semaksimal mungkin untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan agar kegiatan operasional perusahaan dapat mencapai hasil yang optimal. Dalam proses perkembangan perusahaan, laporan keuangan menjadi salah satu alat yang sangat penting karena menjadi penyedia informasi keuangan mengenai hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan.

Menurut Setyani dan Wibowo (2019), pemakai laporan keuangan dapat dibedakan menjadi beberapa pihak yaitu : manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditor, karyawan, pemasok, konsumen dan masyarakat umum lainnya yang pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu pihak internal dan eksternal. Laporan keuangan berguna bagi pihak internal perusahaan khususnya untuk mengambil keputusan dan langkah-langkah yang tepat guna mencapai target perusahaan, sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan yang memiliki kepentingan misalnya bagi seorang kreditur membutuhkan laporan keuangan untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dapat membayar pinjaman yang diajukan dan bagi seorang investor, laporan keuangan memiliki fungsi yang sangat penting yaitu untuk melihat performa keuangan perusahaan dalam mencapai laba yang akhirnya menjadi dasar dalam pengambilan keputusan apakah investor akan melakukan penanaman modal di sebuah perusahaan.

Laba merupakan salah satu elemen penting dalam laporan keuangan perusahaan. Selain menentukan penilaian performa keuangan perusahaan, laba

juga mengambil peranan penting lainnya seperti dalam penentuan pembagian hasil dengan para pemangku kepentingan. Para pemangku kepentingan juga menggunakan informasi catatan laba perusahaan dari setiap periode yang telah berlalu untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang. Menurut Syamsudin dan Primayuta (2009) informasi laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, memprediksi laba, dan menaksir resiko dalam investasi atau kredit.

Performa keuangan sebuah perusahaan seringkali hanya dilihat dari laba yang timbul di laporan keuangan. Sebagian besar angka laba lah yang menjadi pusat perhatian khususnya bagi pihak eksternal perusahaan karena dinilai sebagai patokan untuk melihat performa perusahaan dari sisi keuangan. Pihak eksternal perusahaan umumnya kurang melihat seluk beluk dari seluruh elemen-elemen yang ada di laporan keuangan karena membutuhkan keahlian khusus untuk dapat mempelajari jenis usaha tiap-tiap perusahaan dan proporsi laba yang dapat dihasilkan perusahaan untuk setiap industri akan berbeda-beda. Oleh karena itu, sebagian besar pihak eksternal perusahaan menilai performa keuangan sebuah perusahaan dari laba yang tertera di laporan keuangan tanpa mengetahui bagaimana laba tersebut dihasilkan.

Bagi pihak internal perusahaan laporan keuangan memegang peranan penting baik ke dalam perusahaan maupun ke luar perusahaan. Laporan keuangan menyajikan catatan-catatan keuangan yang kemudian diolah menjadi informasi bagi manajemen perusahaan mengambil keputusan dan yang tidak kalah penting informasi tersebut akan dilihat dan dinilai oleh pihak eksternal perusahaan. Manajemen perusahaan menyadari adanya peranan penting yang dipegang oleh laporan keuangan perusahaan. Perhatian yang besar pada laba perusahaan mendorong manajemen untuk berusaha semaksimal mungkin agar laporan keuangan perusahaan terlihat cantik. Akan tetapi penilaian performa keuangan perusahaan dinilai baik tidak cukup hanya dengan adanya laba di laporan

keuangan, tetapi fluktuasi laba dari setiap periode laporan keuangan juga menjadi salah satu faktor yang penting.

Perusahaan dengan fluktuasi laba yang baik berarti menghasilkan laba yang cukup stabil sepanjang waktu. Dengan adanya fluktuasi laba yang stabil, maka perusahaan dapat memberikan kepercayaan yang lebih menjamin kepada para pemangku kepentingan karena menandakan bahwa usaha yang dijalankan tidak mudah goyah dalam situasi-situasi tertentu. Dengan adanya kondisi tersebut, manajemen cenderung melakukan segala cara untuk mempercantik laba perusahaan dari waktu ke waktu, tidak menutup kemungkinan dengan melakukan perilaku yang tidak semestinya dalam menyajikan informasi laba dalam laporan keuangan yang biasa dikenal dengan istilah manajemen laba. Manajemen laba dilakukan oleh manajer apabila dalam pelaksanaan operasional perusahaan tidak mampu mencapai hasil yang optimal sehingga manajemen menggunakan fleksibilitas yang diperbolehkan oleh standar akuntansi dalam memodifikasi laporan keuangan.

Manajemen laba dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, akan tetapi pada umumnya manajemen melakukan *income smoothing* atau perataan laba untuk menjaga fluktuasi laba perusahaan agar laba perusahaan terlihat *smooth*. Dewi dan Latrini (2016) dalam penelitiannya mengatakan perataan laba adalah salah satu pola dari tindakan manajemen laba yang dilakukan pihak manajer untuk mengurangi perubahan laba yang dilaporkan sehingga laba terlihat stabil dari periode ke periode setelahnya. Perataan laba merupakan fenomena yang cukup umum terjadi di kalangan perusahaan-perusahaan, bertujuan untuk mengurangi variabilitas laba yang dilaporkan guna mengurangi resiko pasar atas saham perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga pasar perusahaan.

Motivasi untuk dapat memenuhi target laba mendorong manajemen untuk melakukan praktik bisnis yang tidak baik. Perataan laba seharusnya membuat kinerja laba menjadi semakin baik dan terlihat berkualitas baik, namun karena ada banyak informasi-informasi mengenai seluruh laba yang tidak terinformasikan secara menyeluruh kepada pengguna laporan keuangan, maka perataan laba

menjadi hal yang menyesatkan banyak pihak khususnya pihak eksternal perusahaan. Di sisi lain, perataan laba membantu perusahaan mengendalikan nilai perusahaan di tengah pasar yang semakin bersaing. Angka laba yang stabil lebih diminati oleh pasar dan hal tersebut secara tidak langsung akan membantu para pemegang saham karena nilai perusahaan semakin tinggi. Fenomena-fenomena inilah yang membuat peneliti berpikir bahwa perataan laba adalah topik yang perlu diteliti lebih lagi walaupun banyak peneliti yang telah melakukan penelitian serupa.

Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan motivasi manajemen melakukan perataan laba. Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung lebih kritis diperhatikan baik dari para analis, investor maupun pemerintah. Perusahaan besar umumnya menghindari fluktuasi laba yang drastis untuk meminimalisir resiko yang terjadi. Berdasarkan *political cost hypothesis* dalam teori akuntansi positif dikemukakan bahwa perusahaan besar cenderung untuk melakukan pengelolaan atas laba di antaranya melakukan *income decreasing* (penurunan laba) saat memperoleh laba tinggi untuk menghindari munculnya peraturan baru dari pemerintah, contohnya menaikkan pajak penghasilan perusahaan (Yulia, 2013).

Faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap perataan laba adalah nilai perusahaan. Investor dalam memilih perusahaan dimana ia menaruh dananya pasti akan memperhatikan citra perusahaan yang terbentuk dari nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi cenderung melakukan perataan laba. Menurut Arum dkk. (2017) berpendapat bahwa hal tersebut dikarenakan suatu perusahaan dengan nilai yang tinggi memiliki tingkat kestabilan laba yang tinggi pula sehingga dapat lebih menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap perataan laba adalah *financial leverage*. *Financial leverage* menunjukkan sejauh mana aset perusahaan telah dibiayai oleh hutang. Perusahaan dengan tingkat *financial leverage* yang tinggi, berpotensi untuk melakukan perataan laba. Hal ini dikarenakan semakin tinggi

tingkat *financial leverage* maka perusahaan akan semakin terekspos resiko fluktuasi laba sehingga akan menyebabkan manajer cenderung melakukan praktek perataan laba (Yulia, 2013).

Selain faktor ukuran perusahaan, nilai perusahaan dan *financial leverage*, ada faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap praktik perataan laba yaitu *net profit margin*. NPM merupakan keuntungan perusahaan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. NPM menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari setiap penjualan yang diciptakan oleh perusahaan, sedangkan perputaran aktiva menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan penjualan dari aktiva yang dimiliki (Herlina, 2017).

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas dalam hal ini adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa depan. Jika suatu perusahaan mempunyai profitabilitas yang tinggi maka manajemen cenderung akan melakukan perataan laba karena manajemen mengetahui kemampuan perusahaan mendapatkan laba di masa depan, sedangkan perusahaan yang kinerjanya lebih rendah atau tingkat profitabilitas nya tidak tinggi, tentu akan mencoba untuk mengangkan kinerjanya dengan melakukan manajemen laba tetapi hal tersebut lebih sulit ditutupi di tahun berikutnya sehingga tidak terjadi perataan, melainkan yang terjadi adalah *income increasing* selama beberapa periode (Ginantra dan Putra, 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut, diambil suatu penelitian yang berjudul “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Financial Leverage, Net Profit Margin dan Profitabilitas Terhadap Perataan Laba.*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat inkonsistensi kesimpulan terhadap faktor-faktor yang sama. Sampai saat ini belum ada faktor yang benar secara sempurna yang mempengaruhi praktik perataan laba. Inkonsistensi tersebut nampak dalam :

Berkaitan dengan ukuran perusahaan dimana beberapa penelitian sebelumnya yang menghubungkan ukuran perusahaan dengan perataan laba telah dilakukan dan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian Fitriani (2018) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap perataan laba. Selain itu terdapat juga penelitian Setyani dan Wibowo (2019) mengatakan bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya tindakan praktik perataan laba.

Berkaitan dengan nilai perusahaan dimana beberapa penelitian sebelumnya yang menghubungkan nilai perusahaan dengan perataan laba telah dilakukan dan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian Riyadi (2018) mengemukakan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing* sedangkan penelitian Arum dkk. (2017) mengemukakan bahwa nilai perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Berkaitan dengan *financial leverage* dimana beberapa penelitian sebelumnya yang menghubungkan *financial leverage* dengan perataan laba telah dilakukan dan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Menurut penelitian Fiscal dan Steviany (2015) mengemukakan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap perataan laba, berbeda dengan kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian Tsuroyya dan Astika (2017) didapatkan hasil bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Berkaitan dengan *net profit margin* dimana beberapa penelitian sebelumnya yang menghubungkan NPM dengan perataan laba telah dilakukan dan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian Suryandari (2012) mengemukakan bahwa NPM tidak mempengaruhi praktik *income smoothing*, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunengsih dkk. (2018) yang menemukan bahwa NPM secara parsial mempengaruhi praktik perataan laba.

Berkaitan dengan profitabilitas dimana beberapa penelitian sebelumnya yang menghubungkan profitabilitas dengan perataan laba telah dilakukan dan

menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian Sellah dan Herawaty (2019) mengemukakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Kemudian berbeda dengan penelitian Natalie dan Astika (2016) menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *income smoothing*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah agar pembahasan tidak terlalu jauh menyimpang. Penelitian ini menitikberatkan pada variable-variabel tertentu yaitu ukuran perusahaan, nilai perusahaan, *financial leverage*, *net profit margin* dan profitabilitas dan berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah-masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
- 2) Apakah nilai perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
- 3) Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
- 4) Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
- 5) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, peneliti mengetahui tujuan penelitian dan manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1.5.1 Tujuan :

- 1) Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- 2) Menganalisis pengaruh nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- 3) Menganalisis pengaruh *financial leverage* terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- 4) Menganalisis pengaruh *net profit margin* terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- 5) Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

1.5.2 Manfaat :

- 1) Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen dalam menentukan metode akuntansi yang akan digunakan oleh perusahaan, dimana laporan keuangan tersebut dapat menampilkan kinerja keuangan perusahaan secara optimal, tetapi di sisi lain tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan.
- 2) Bagi calon investor yang akan menanamkan modal nya dalam perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk lebih cermat dalam mengamati laporan keuangan perusahaan dan lebih selektif dalam memilih perusahaan dimana ia akan menanamkan modal nya.
- 3) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam penelitian berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, A. (2017). Interaksi Konservatisme Conditional dan Income Smoothing pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2015, Agustus 2017, 1-19.
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Artawan, I. K. J. et al. (2020). Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Kharisma*, Vol. 2 No. 1, Februari 2020, 101-112.
- Arum, H. N. dkk. (2017). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*. Volume 9, No 2, Oktober 2017, 71-78.
- Brigham, F. E. & Joel F. H. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, N. M. S. S & Latrini, M. Y. (2016). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas dan Reputasi Auditor pada Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.15.3, Juni 2016, 2378-2408.
- Eckel, N. (1981). The Income Smoothing Hypothesis Revisited. *ABACUS*, Vol. 17 No. 1, 1987.

- Fatimah, M. dkk. (2019). Analisis Perataan Laba pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman. *EKOBIS*. Vol. 20 No. 2, Juli 2019, 19-29.
- Fatmawati & Djajanti, A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kelola*, Vol. 2 No. 3, September 2015, 1-11.
- Fiscal, Y. & Steviany, A. (2015). The Effect of Size Company, Profitability, Financial Leverage and Dividend Payout Ratio on Income Smoothing in The Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013. *JURNAL Akuntansi & Keuangan*. Vol. 6 No. 2, September 2015, 11-24.
- Fitriani, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9 No. 1, Januari 2018, 50-59.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginantra, I. K. G & Putra, I. N. W. A. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage,

Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Dividend Payout Ratio dan Net Profit Margin pada Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10.2 (2015), 602-617.

Gunawan, B. & Hardjunanto, A. (2020). Determinan Praktik Perataan Laba.

Jurnal Akuntansi, Vol. 12 No. 2, November 2020, 178-186.

Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran

Perusahaan Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Perbankan Yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, Vol. 10 No. 1, Mei 2018, 72-84.

Hastuti, R. T. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada

Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2013-2015. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 22 No. 3, November 2017, 366-373.

Herlina, S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Net Profit

Margin dan Struktur Kepemilikan terhadap Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014. *JOM Fekom*. Vol. 4 No. 1, Februari 2017, 601-613.

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*.

Jakarta: Grasindo.

<https://www.idx.co.id/>

Iskandar, A. F. & Suardana, K. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return

- On Asset, dan Winner/Loser Stock Terhadap Praktik Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 14 No. 2, Februari 2016, 805-834.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori dan Analisis Investasi Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lutfitasari, F. & Lutfillah, N. Q. (2019). Profitabilitas, Risiko Keuangan dan Nilai Perusahaan, dan Praktik Perataan Laba. *EQUITY : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*. Vol. 21 No. 1, 2019, 71-80.
- Maharani, B. (2012). Pengaruh Besaran Perusahaan, Financial Leverage dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, Vol. 10 No.1, 2012, 75-89.
- Musianto, L. S. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 4 No. 2, September 2002, 123-136.
- Natalie, N. & Astika, I. B. P. (2016). Pengaruh Cash Holding, Bonus Plan, Reputasi Auditor, Profitabilitas dan Leverage pada Income Smoothing. Vol.15.2, Mei 2016, 943-972.
- Oktoriza, L. A. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,

- Nilai Perusahaan, Aktivitas Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Perataan Laba. *STABILITY : Journal of Management & Business*, Vol. 1 No. 2, 2018, 188-203.
- Peranasari, I. A. A. I & Dharmadiaksa, I. B. (2014). Perilaku Income Smoothing, dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 8 NO. 1, 2014, 140-153.
- Pratama, E. dkk. (2018). Pengaruh Cash Holding, Earning Per Share dan Nilai Perusahaan terhadap Income Smoothing. *Prosiding Akuntansi*, Vol. 4 No. 2, 2018, 681-687.
- Riyadi, W. (2018). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan terhadap Income Smoothing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Manajemen & Akuntansi*. Vol. 5 No. 1, Januari-Juni 2018, 57-66.
- Sanjaya, W. & Suryadi, L. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2016. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 23 No. 3, November 2018, 347-358.
- Saputri, Y. Z. dkk. (2017). Pengaruh Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Perataan Laba di Sektor Perbankan. *Neo-Bis*, Vol. 11 No.2, Desember 2017, 122-140.
- Sari, I. P. & Amanah, L. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 6 No. 6, Juni 2017, 1-19.

- Sari, N. M. & Rudy. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Income Smoothing. *Buana Akuntansi*, Vol. 5 No. 1, 2020, 15-31.
- Sarwinda, P. & Afriyenti, M. (2015). Pengaruh Cash Holding, Political Cost, dan Nilai Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2009-2013). *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 518-529.
- Sellah & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Reputasi Auditor, Nilai Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Nasional Cendekiawan ke 5 Tahun 201*. 2511-2517.
- Setyani, A. Y. & Wibowo, E. A. (2019). Pengaruh Financial Leverage, Company Size dan Profitabilitas terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Research Fair Unisri 2019*. Vol 3, Number 1, Januari 2019, 76-91.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhartono, S. & Hendraswari, V. (2020). Analisis Determinan Perataan Laba: Pendekatan Indeks Eckel. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 21 No. 1, 2020, 1520163.

Suryandari, N. N. A. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Income

Smoothing. *Media Komunikasi FIS*. Vol. 11 No. 1, April 2012, 1-15.

Syamsudin & Primayuta, C. (2009). Rasio Keuangan dan Prediksi Perubahan

Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol 13, Nomor 1, Juni 2009, 61-69.

Tsuroyya, M. A. & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Financial

Leverage pada Income Smoothing dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 20.3, September 2017, 2273-2302.

Yulia, M. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage

dan Nilai Saham Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan, dan Pertambangan, Yang Terdaftar di BEI. Mei 2013, 1-24.

Yunengsih, Y dkk. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin,

Debt to Equity Ratio, Kepemilikan Manajerial dan Reputasi Auditor terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). Vol. 2 No. 2, September 2018, 31-52.